

## **Pemberdayaan Kebun PLP Desa Melalui Gerakan Mopomulo Di Desa Sariپی Kecamatan Paguyaman**

**Dewa Gede Eka Setiawan<sup>1</sup>, Larasati Sukmadewi Wibowo<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia  
email: dewaeka@ung.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia  
email: larasati@ung.ac.id

### **Abstract**

*This KKN-Thematic Village Building activity aims to (1) Facilitate the village and provide the latest data related to the Village SDGs as a starting point for the formulation of village development plans and (2) Communicate the latest data related to the Village SDGs to the Village Government and submit it at village meetings as material and data. initial for the preparation/revision/development of the Village RPJM and Village RKP. Methods and technology the implementation of the Thematic Community Service Program uses two methods, namely the Survey method and Mentoring. In terms of the achievement of the targeted activities in the Thematic KKN-Development Village activities, the latest data on village SDGs is obtained in accordance with the provisions of the Ministry of Village data collection.*

**Keywords:** KKN, SDGs, Development Village.

### **Abstrak**

*Kegiatan KKN-Tematik Desa Membangun ini bertujuan untuk (1) Memfasilitasi desa serta memberikan data terbaru terkait SDGs Desa sebagai titik awal perumusan rencana pembangunan desa dan (2) Mengomunikasikan data terbaru terkait SDGs Desa kepada Pemerintahan Desa dan menyampaikannya pada pertemuan desa sebagai bahan dan data awal untuk penyusunan/revisi/ pengembangan RPJM Desa dan RKP Desa. Metode dan teknologi Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik ini menggunakan dua metode yaitu metode Survey dan Pendampingan. Dalam hal hasil capaian kegiatan yang ditargetkan dalam kegiatan KKN Tematik-Desa Membangun ini adalah diperolehnya data mutakhir SDGs desa sesuai dengan ketentuan pendataan Kemendes.*

**Kata Kunci:** KKN; SDGs; Desa Membangun.

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

**Correspondence author:** Dewa Gede Eka Setiawan, dewaeka@ung.ac.id, Indonesia

## PENDAHULUAN

Agenda pembangunan global 2030 yang dikenal dengan SDGs tidak selesai dengan deklarasi global oleh negara-negara anggota PBB saja. Meski secara yuridis SDGs memang bukanlah dokumen yang bersifat mengikat secara hukum, namun sebagai komitmen bersama sudah pasti SDGs harus diratifikasi oleh sebuah negara melalui penandatanganan SDGs ke dalam dokumen perencanaan pembangunan. Sebagai sebuah dokumen agenda pembangunan, SDGs harus menjadi ruh dokumen-dokumen perencanaan pembangunan negara-negara yang terlibat menandatangani.

Salah satu strategi agar tidak jatuh pada tarik menarik substansi dan proses pembangunan, ialah memastikan keseluruhan substansi dan proses pembangunan ada di suatu wilayah atau sekelompok masyarakat. Tujuan pembangunan diarahkan untuk memenuhi beragam substansi dan proses pembangunan yang sudah pernah diarahkan oleh konsep-konsep pembangunan terdahulu.

Pada titik inilah *Sustainable Development Goals* (SDGs) mengambil peran sentralnya. Tujuan pembangunan diisi dengan berbagai aspek yang harus bisa dipenuhi dalam suatu pembangunan. Ini merujuk pada hasil (*output*), manfaat (*outcome*) dan dampak (*impact*) yang diinginkan. Secara khusus ada tujuan-tujuan yang diarahkan kepada pemanfaat dari warga, tanpa satupun yang ketinggalan. Yaitu mengakhiri segala bentuk kemiskinan, menghilangkan kelaparan, menjamin kehidupan yang sehat, menjamin kualitas pendidikan, mencapai kesetaraan gender, dan menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi.

## METODE PELAKSANAAN

Bagian metode pelaksanaan berisi paparan tentang tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS-Tematik meliputi tahapan berikut sebagai berikut:

1. Penyiapan lokasi KKS Tematik
2. Koordinasi dengan dinas / pemerintah setempat
3. Perekrutan mahasiswa peserta koordinasi dengan LPM-UNG
4. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa

Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:

- 1) Fungsi Mahasiswa dalam KKN-Tematik
- 2) Pemantapan program penyusunan karya ilmiah/Mitra KKN Pengabdian
- 3) Potensi dan masalah, serta kendala dalam penyusunan karya ilmiah
- 4) Alternatif solusi dan tahapan pelaksanaan penyusunan karya ilmiah
- 5) Pelaksanaan tahapan kegiatan KKN Tematik tahun anggaran 2021
- 6) Acara pelepasan mahasiswa peserta KKN-Tematik oleh kampus UNG
- 7) Pengantaran 15 orang mahasiswa peserta KKN-Tematik ke lokasi
- 8) Penyerahan peserta KKT-Tematik ke lokasi oleh panitia ke pemerintah setempat
- 9) Monitoring dan evaluasi pertengahan periode kegiatan
- 10) Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKN Tematik

### 11) Penarikan mahasiswa peserta KKN Tematik

Pelaksanaan program KKN Tematik ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam hasil Observasi Lapangan yang kami lakukan di Desa Saripi menurut informasi yang kami dapatkan baik dari Aparat Desa ataupun Masyarakat Desa Saripi ada beberapa yang kami ambil sesuai dengan kemampuan kami, karena menurut kami Masalah yang kami tangani saat ini merupakan masalah yang terbilang mampu kita selesaikan.

Jadi hasil observasi lapangan yang kita hasilkan yaitu yang pertama Taman yang ada di setiap Dusun Desa Saripi ada sebagian sudah tak berfungsi bahkan ada yang sudah tidak terlihat lagi keberadaan dari taman tersebut. Oleh karena itu menurut informasi yang kami dapatkan dari salah satu masyarakat yang dimana mereka ingin mengadakan kegiatan mopomulo, kegiatan ini merupakan program Bupati Boalemo akan Tetapi Di desa saripi kegiatan sampai saat ini belum terealisasi oleh karena ini kami berinisiatif kegiatan mopomulo ini kami jadi sebagai salah satu program utama kami dengan tujuan kegiatan ini bisa terselesaikan dengan baik. Kemudian masalah kedua sesuai hasil observasi kami yaitu berasal dari salah satu Aparat desa yang dimana dia menyampaikan bahwa tidak semua Aparat Desa mengetahui tentang Ilmu Komputer jadi masalah yang satu ini menurut kami sangat wajib untuk kita mediasi untuk membantu Aparat Desa Saripi dalam mempelajari Ilmu Komputer, jadi masalah menjadi program utama kita. Kemudian masalah yang ketiga yang kita dapati yaitu mengenai Profil Desa Saripi sebab data yang tercantum dalam Profil Desa masih data

Tahun 2018 dan 2019. Oleh karena itu kami mahasiswa KKN bekerja sama dengan Aparat Desa Saripi dalam Memperbaharui data yang Terupdate saat ini Yaitu Data Tahun 2021 dan 2022. Hal ini menjadi salah satu masalah yang kita dapati dan kami jadikan program utama kita. Dan program kami yang terakhir yaitu program mengenai pembuatan Batas Dusun dan Pembuatan Nama-Nama Aparat Desa Saripi, Hal ini merupakan masalah yang kita temui di Desa Saripi dan ini menjadi Program Terakhir kita yang ada di Desa Saripi. Karena sesuai kesepakatan bersama ada empat masalah yang kita pilih untuk dijadikan Program Utama yaitu Mopomulo, Pelatihan Komputer Untuk Aparat Desa Saripi, Profil Desa, dan Pembuatan Batas Dusun dan Nama-Nama Aparat Desa Saripi. Jadi dari beberapa masalah yang kita temui setelah observasi lapangan, hanya empat masalah di atas yang menurut kami bisa terselesaikan.

Dalam pelaksanaan Program Kerja Kami selama di Desa Saripi terlaksanakan dengan sangat baik, karena Program Yang Kita Laksanakan Merupakan Program yang menurut kami sesuai dengan kemampuan yang kami bisa. Meskipun Program yang kita jalankan hanya empat akan tetapi hal ini menurut kami sangatlah penting untuk diselesaikan sebab ada beberapa yang sangat pengaruh dalam keperluan Desa Saripi seperti Pelatihan Komputer, karena sebelumnya kita melihat bahwa Aparat Desa Saripi Sebagian Belum Mengetahui tentang Ilmu Komputer, oleh karena itu kita mengadakan kegiatan Pelatihan dasar Komputer Bagi Aparat Desa. Dengan adanya kegiatan ini yang Aparat Desa Sudah bisa mengetahui tentang Ilmu Komputer meskipun yang kita berikan hanya dasar-dasarnya saja paling tidak Ilmu Komputer ini sudah mereka ketahui. kemudian Profil Desa, hal ini menurut kami sangat berpengaruh

bagi Desa sebab sebelumnya kami melihat dimana profil Desa saripi belum diperbaharui, seperti yang kita ketahui bahwa Profil Desa memuat Tentang Data-Data Masyarakat Desa Saripi. Oleh karena itu kita berinisiatif untuk membantu Aparat Desa Saripi Dalam pembaharuan Profil Desa Saripi, dengan adanya kerjasama dengan Aparat Desa kami Bisa Menyelesaikan Profil Desa Dengan Baik. Selanjutnya Batas Dusun serta Nama-Nama Aparat Desa Saripi, sesuai Observasi Lapangan kita belum mengetahui batas-batas Setiap Dusun di Desa Saripi dan juga rumah Aparat Desa, jadi kami memutuskan untuk membuat batas Dusun dan juga nama-nama Aparat Desa Saripi, hal ini berujuan agar Masyarakat yang Dari luar Desa dan masyarakat yang belum mengetahui rumah Aparat Desa bisa mengetahui batas Dusun dan rumah Aparat Desa, dengan terlaksana Kegiatan ini kami sendiripun yang asalnya dari luar Desa Saripi bisa Merasakan Manfaat dari pembuatan batas Dusun dan Nama-Nama Aparat Desa Saripi. Dan yang terakhir yaitu kegiatan Mopomulo, sesuai Informasi yang kita dapat bahwa kegiatan Mopomulo merupakan Program dari Bupati Boalemo akan kegiatan ini belum terselesaikan, dan kami melihat kegiatan ini bisa dibilang terbengkalai karena kami melihat taman yang ada disetiap Dusun sudah pada rusak bahkan sudah tidak terlihat bentuknya sama sekali tetapi hanya sebagian taman yang ada di beberapa dusun Masih Terawat dengan baik. Dengan kesepakatan bersama kami dan masyarakat merencanakan kegiatan Mopomulo untuk dilanjutkan kembali, dengan adanya kerjasama kami bisa menyelesaikan kagiatan Mopomulo ini.

## **KESIMPULAN**

Secara pelaksanaan kegiatan program KKN ini telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan “Gerakan Mopomulo” dengan hasil capaian yang diharapkan dapat menghidupkan kembali setiap taman yang ada di masing-masing dusun yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dari hasil panen dikemudian hari
- 2) Pembuatan “Profil Desa” dengan hasil capaian yang diharapkan dapat memberikan informasi yang terbaru dan akurat sebagai media penghubung antara desa, masyarakat dan berbagai elemen lainnya
- 3) Kegiatan (ITE) “Pelatihan Dasar Komputer Dalam Rangka Peningkatan SDM Bagi Aparat Desa” dengan hasil capaian yang diharapkan dapat menjadi modal berupa pengetahuan dan keterampilan mengoperasikan komputer bagi aparat desa dalam menjalankan tugas sehari-hari.
- 4) Pembuatan Serta Pemasangan Batas Dusun dan nama-nama Aparat Desa dengan hasil capaian yang diharapkan dapat menjadi media informasi yang membantu dan memudahkan masyarakat dan berbagai pihak yang membutuhkan informasi terkait wilayah dan aparatur desa

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kepada berbagai pihak terutama LPPM UNG yang telah memberikan dana pengabdian KKN-T desa membangun ini, serta Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Saripi yang telah menerima mahasiswa KKN dengan baik

## REFERENCES

*A. Murniningtyas dan S. A. Endah, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia, vol. III, no. 2. 2018.*

*Kemendesa, "Pendataan SDGs 2020," 2020.*

*<https://sdgsdesa.kemendesa.go.id/dari-sdgs-ke-tpb/> (diakses Mar 13, 2021).*

*Badan Pusat Statistik, "Kajian indikator Sustainable Development Goals (SDGs)," Badan Pus. Stat., hal. 1–172, 2014*